

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ASFIKSIA PADA
BAYI BARU LAHIR DI INSTALANSI KEBIDANAN DAN RUANGAN PERISTI
DI RSU ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI



**NIRMAWATI
201601P166**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU 2018**

ABSTRAK

NIRMAWATI. faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di instalansi kebidanan dan ruangan peristi di RSUD Anutapura Palu. Dibimbing oleh PESTA CORRY DAN NELKY SURIAWANTO.

Banyak faktor yang dapat menimbulkan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir, baik faktor ibu, ketuban pecah dini, partus lama, panggul sempit, infeksi intrauterine, faktor janin, berat lahir, dan faktor dari plasenta. WHO mengatakan kematian bayi khususnya neonatus sebesar 10.000.000 per tahun. kawasan Asia Tenggara merupakan kedua paling tinggi sebesar 142 per 1.000. Indonesia merupakan negara dengan AKB tertinggi kelima untuk negara ASEAN 35 per 1.000. Tujuan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di instalansi kebidanan dan ruangan peristi di RSUD Anutapura Palu. Jenis penelitian *kuantitatif*, desain *case control*. Populasi penelitian ibu yang melahirkan dengan kasus asfiksia dan ibu yang melahirkan dengan kasus tidak asfiksia. Sampel penelitian semua populasi dijadikan sampel dengan jumlah 30 orang (jumlah kasus sebanyak 15 orang dan kontrol sebanyak 15 orang). Pengolahan data dengan uji *chi squer*. Hasil analisis menggunakan uji *chi squer*, ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kejadian asfiksia $p=0,028$ ($p>0.05$), ada hubungan yang signifikan antara partus lama dengan kejadian asfiksia $p=0,010$ ($p>0.05$), ada hubungan yang signifikan antara berat bayi lahir dengan kejadian asfiksia $p=0,001$ ($p>0.05$), ada hubungan yang signifikan antara usia kelahiran dengan kejadian asfiksia $p=0,001$ ($p>0.05$). Simpulan ada hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di instalansi kebidanan dan ruangan peristi di RSUD Anutapura Palu.

Kata kunci : Asfiksia, Bayi Baru Lahir.

ABSTRACT

NIRMAWATI. *factors that influence the incidence of asphyxia in newborns in obstetrics installation and peristi room at Anutapura General Hospital Palu. Guided PESTA CORRY AND NELKY SURIAWANTO.*

many factors can cause asphyxia in newborns, both maternal factors, premature rupture of membranes, prolonged labor, narrow pelvis, intrauterine infection, fetal factors, birth weight, and factors of the placenta. reported the incidence of asphyxia in 2016 was 173 cases, in 2017 there were 210 cases while in 2018 from January to June there were 61 cases. . Indonesia is the country with the fifth highest infant mortality rate for ASEAN countries 35 per 1,000. the purpose of the study were the factors that influenced the incidence of asphyxia in newborns at the obstetric installation and peristi room at Anutapura General Hospital Palu. Type of quantitative research, case control design. study population of mothers who gave birth with asphyxia cases and mothers who gave birth with no asphyxia cases. The research sample of all populations was sampled with a total of 30 people (the number of cases was 15 people and the control was 15 people). Data processing with chi squer test. The results of the analysis using chi squer test, there is a significant relationship between maternal age with the incidence of asphyxia $p = 0.028$ ($p > 0.05$), there is a significant relationship between prolonged labor with the incidence of asphyxia $p = 0.010$ ($p > 0.05$), there is a significant relationship between baby's weight is born with an eventasphyxia $p = 0.001$ ($p > 0.05$), there is a significant relationship between the age of birth and the incidence of asphyxia $p = 0.001$ ($p > 0.05$). Conclusion there is a relationship of factors that influence the incidence of asphyxia in newborns in obstetrics installation and peristi rooms at Anutapura General Hospital Palu

Key words: asphyxia, newborns in obstetrics.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ASFIKSIA
PADA BAYI BARU LAHIR DI INSTALANSI KEBIDANAN DAN RUANGAN
PERISTI
DI RSU ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NIRMAWATI
201601P166**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Bayi Baru Lahir	5
2.2 Konsep Asfiksia	14
2.3 Konsep Patograf	22
2.4 Kerangka Teori	31
2.6 Kerangka Konsep	32
2.7 Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.4 Variabel Penelitian	35
3.5 Definisi Operasional	35

3.6	Instrumen Penelitian	37
3.7	Teknik Pengumpulan Data	37
3.8	Analisis Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	39
4.2	Pembahasan	46
4.3		

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Simpulan	52
5.2.	Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	APGAR Score
Tabel 3.1	Defenisi Operasional
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik pendidikan di Instalansi Kebidanan dan Ruang Peristi RSUD Anutapura Palu.
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik pekerjaan di Instalansi Kebidanan dan Ruang Peristi RSUD Anutapura Palu.
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik usia di Instalansi Kebidanan dan Ruang Peristi RSUD Anutapura Palu.
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik partus lama di Instalansi Kebidanan dan Ruang Peristi RSUD Anutapura Palu.
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik bayi baru lahir di Instalansi Kebidanan dan Ruang Peristi RSUD Anutapura Palu.
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik usia kalahiran di Instalansi Kebidanan dan Ruang Peristi RSUD Anutapura Palu.
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik kasus asfiksia di Instalansi Kebidanan dan Ruang Peristi RSUD Anutapura Palu.

Tabel 4.8 Hubungan usia ibu dengan asfiksia di Instalansi Kebidanan dan Ruang Peristri RSUD Anutapura Palu.

Tabel 4.9 Hubungan partus lama dengan asfiksia di Instalansi Kebidanan dan Ruang Peristri RSUD Anutapura Palu.

Tabel 4.10 Hubungan berat bayi lahir dengan asfiksia di Instalansi Kebidanan dan Ruang Peristri RSUD Anutapura Palu.

Tabel 4.11 Hubungan usia kehamilan dengan asfiksia di Instalansi Kebidanan dan Ruang Peristri RSUD Anutapura Palu.

Tabel 4.8 Hubungan usia kelahiran dengan asfiksia di Instalansi Kebidanan dan Ruang Peristri RSUD Anutapura Palu.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori

Gambar 2.2 Kerangka Konsep

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Jadwal penelitian
2. Lembar kuesioner
3. Surat permohonan pengambilan data
4. Surat balasan pengambilan data
5. Surat permohonan izi penelitian
6. Surat balasan penelitian
7. Permohonan menjadi responden
8. Persetujuan menjadi responden
9. Dokumentasi
10. Hasil uji statistik
11. Riwayat Hidup
12. Lembar konsul

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asfiksia suatu keadaan bayi tidak dapat segera bernafas secara spontan dan teratur segera setelah lahir. Asfiksia merupakan salah satu penyebab mortalitas dan morbiditas bayi baru lahir dan akan membawa berbagai dampak pada periode neonatal. Asfiksia akan menyebabkan keadaan hipoksia dan iskemia pada bayi. Hal ini berakibat kerusakan pada beberapa jaringan dan organ dalam tubuh. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat Angka Kematian Bayi. Dari seluruh kematian neonatal, sekitar 60% merupakan kematian bayi umur <7 hari yang disebabkan oleh gangguan perinatal yang salah satunya asfiksia (Katiandagho dan Kusmiyati 2015).

Berdasarkan penelitian *World Health Organization* (WHO), diseluruh dunia terdapat kematian bayi khususnya neonatus sebesar 10.000.000 per tahun (Katiandagho dan Kusmiyati 2015). Laporan WHO juga menyebutkan bahwa AKB kawasan Asia Tenggara merupakan kedua yang paling tinggi yaitu sebesar 142 per 1.000 setelah kawasan Afrika. Di tahun 2011, Indonesia merupakan negara dengan AKB tertinggi kelima untuk negara ASEAN yaitu 35 per 1.000, dimana Myanmar 48 per 1.000, Laos dan Timor Leste 46 per 1.000, Kamboja 36 per 1.000 (Syaiful dan Khudzaifah 2016).

Angka kematian bayi baru lahir di Indonesia, sebanyak 57% meninggal. Penyebab kematian bayi baru lahir di Indonesia adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (29%), asfiksia (27%), trauma lahir, tetanus neonatorum, infeksi, dan kelainan kongenital (Katiandagho dan Kusmiyati 2015). Data Riset Kesehatan Dasar Depkes tahun 2007 menyatakan bahwa kematian pada bayi baru lahir usia 0-6 hari 35,9% disebabkan oleh asfiksia (Gerugun *et al* 2014).

Faktor yang menyebabkan kejadian Asfiksia adalah faktor ibu yaitu usia ibu kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun. Kehamilan pada usia yang terlalu muda dan tua termasuk dalam kriteria kehamilan risiko tinggi dimana keduanya berperan meningkatkan morbiditas dan mortalitas pada ibu maupun janin. Faktor resiko terjad ₁ iksia yaitu usia kehamilan ibu yaitu kehamilan yang kurang dari 37 minggu atau kehamilan yang cukup bulan namun dengan komplikasi kehamilan. Komplikasi pada ibu yang dapat menyebabkan asfiksia adalah pre eklamsia dan eklamsia, plasenta previa, solutio plasenta, partus lama atau partus macet, infeksi serta kehamilan post matur dan ketuban pecah dini (Wulandari *et al* 2015).

Berdasarkan laporan seksi P2 (Pengendalian Penyakit) Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah, angka kematian bayi pada tahun 2016 adalah 462 bayi. Mengalami penurunan pada tahun 2017 angka kematian bayi yaitu 445 bayi. Pada tahun 2017 salah satu penyebab kematian bayi baru lahir disulawesi tengah adalah asfiksia dengan presentasi berat bayi lahir rendah (130 kasus), asfiksia (116 kasus), kelainan bawaan (29 kasus), sepsis (13 kasus) dan lain-lain (157 kasus), dari data tersebut

dapat dilihat asfiksia merupakan peringkat ke2 terbanyak dari kasus kematian baru lahir (Dinkes Sulteng 2018).

Hasil observasi yang dilakukan di RSUD Anutapura Palu, angka kejadian asfiksia pada tahun 2016 terdapat 173 kasus, Tahun 2017 terdapat 210 kasus sedangkan pada Tahun 2018 dari bulan Januari-Juni terdapat 61 kasus (Profil Kesehatan RSUD Anutapura Palu). Dari hasil survei kejadian asfiksia yang paling banyak terdapat di rumah sakit RSUD Anutapura yaitu asfiksia dikarenakan lamanya persalinan ibu > 21 jam, berat badan bayi lahir rendah dan usia ibu dibawah 20 tahun mengakibatkan bayi baru lahir mengalami asfiksia. Dari data observasi tersebut di RSUD Anutapura belum pernah ada yang melakukan penelitian asfiksia, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Faktor Risiko yang mempengaruhi Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di Instalasi Kebidanan dan Ruang Peristri di RSUD Anutapura Palu.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di instalasi kebidanan dan ruang peristri di RSUD Anutapura Palu.

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk menganalisis “faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di instalasi kebidanan dan peristri di RSUD Anutapura Palu”

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi distribusi frekuensi usia ibu di Instalasi Kebidanan dan peristri RSUD Anutapura Palu.
2. Mengidentifikasi distribusi frekuensi lama persalinan di Instalasi Kebidanan dan peristri RSUD Anutapura Palu.
3. Mengidentifikasi distribusi frekuensi Usia kelahiran neonatus di Instalasi Kebidanan dan peristri RSUD Anutapura Palu.
4. Mengidentifikasi distribusi frekuensi berat badan lahir di Instalasi Kebidanan dan peristri RSUD Anutapura Palu.
5. Menganalisis faktor usia, lama persalinan, usia kelahiran neonatus dan berat badan lahir dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di instalasi kebidanan dan peristri di RSUD Anutapura Palu

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kasus Asfiksia yang terjadi pada bayi baru lahir.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang kasus asfiksia pada bayi baru lahir dapat menyebabkan kematian jika lambat ditangani dan bagaimana cara penanganan dengan baik jika terdapat kasus asfiksia.

1.4.3 Bagi Institusi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi kasus asfiksia pada bayi baru lahir.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah. 2018. Profil Kesehatan Sulawesi Tengah. Kota Palu.
- Dinas Kesehatan RI. 2008. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta (ID). USAID.
- Gerungan JC, Adam S, Losu RN. 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUP Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. vol 2(1), 66-72.
- Gilang. Notoatmodjo H. Rakhmawatie DM. 2010, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Tugurejo Semarang* [skripsi]. Semarang (ID). Universitas Muhammadiyah.
- Hernawati E, Kamila L. 2017. *Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta. Trans Info Media.
- Hidayat AM, Sujiyatini. 2010. *Asuhan Kebidanan Persalinan*, Yogyakarta (ID). Nuha Medika.
- Indrayani D. 2013. *Asuhan Persalinan dan bayi Baru Lahir*. Jakarta (ID). CV Trans Info Media.
- Katiandagho N dan Kusmiyati. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(2), 28-38.
- Lockhart A, Saputra L. 2014. *Asuhan Kebidanan Kehamilan Fisiologis & Patologis*. Tangerang Selatan (ID). Binarupa Aksara.
- Maryunani A, Sari EP. 2013. *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta (ID). CV. Trans Info Media.
- Notoatmodjo S. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*: Jakarta (ID). SalembaMedika
- Prawiroharjo, S. 2012. Ilmu Kebidanan. Jakarta (ID). Yayasan Bina Sarwono Prawirohardjo
- Rukiyah. 2010. *Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Reka Medis RSU Anutapura Palu. 2018. Profil Kesehatan RSU Anutapura Palu. Kota Palu.
- Saleha S. 2014. *Asuhan Kebidanan 3*. Yogyakarta (ID). Rhineka Cipta.
- Shelly. 2010. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUP dr. M. Djamil Padang Tahun 2010. ([internet](http://repository.unand.ac.id/13987/)). Available: <http://repository.unand.ac.id/13987/>. [diunduh 2018 Agustus 10].
- Sudarti. Fauziah A. 2012. *Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta (ID). Nuha Medika.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung (ID). Penerbit Alfabeta.
- Sukarni I dan Wahyu P. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Yogyakarta (ID). Nuha Medika

- Syaiful Y, Khudzaifah U. 2016. Faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum di RS Muhammadiyah Gresik. *Journals of Ners Community*, 7(1), 55-60.
- Tando dan Naomy. 2013. *Mutu Layanan Kebidanan Dan Kebijakan Kesehatan*. Jakarta (ID). In Media
- Wulandari P, Arifianto dan PujiSenjani F. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Ruang Melati Rsud Dr.H.Soewondo Kendal. ([internet](http://journal.ummgl.ac.id/index.php/nursing/article/download/857/477)). <http://journal.ummgl.ac.id/index.php/nursing/article/download/857/477>. [diunduh 2018 mei 17].
- Yongki, Yudha. 2012. *Asuhan Pertumbuhan Kehamilan, Persalinan, Neonatus, Bayi dan Balita*. Yogyakarta (ID). Nuha Medika
- Yongki, Yudha. 2012. *Asuhan Pertumbuhan Kehamilan, Persalinan, Neonatus, Bayi dan Balita*. Yogyakarta (ID). Nuha Medika
- Maryunani A, Sari EP. 2013. *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Jakarta (ID). CV. Trans Info Media.
- Notoatmodjo S. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*: Jakarta (ID). SalembaMedika
- Prawiroharjo, S. 2012. Ilmu Kebidanan. Jakarta (ID). Yayasan Bina Sarwono Prawirohardjo
- Rukiyah. 2010. *Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Reka Medis RSU Anutapura Palu. 2018. Profil Kesehatan RSU Anutapura Palu. Kota Palu.
- Saleha S. 2014. *Asuhan Kebidanan 3*. Yogyakarta (ID). Rhineka Cipta.
- Shelly. 2010. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUP dr. M. Djamil Padang Tahun 2010. ([internet](http://repository.unand.ac.id/13987/)). Available: <http://repository.unand.ac.id/13987/>. [diunduh 2018 Agustus 10].
- Sudarti. Fauziah A. 2012. *Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta (ID). Nuha Medika.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung (ID). Penerbit Alfabeta.
- Sukarni I dan Wahyu P. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Yogyakarta (ID). Nuha Medika
- Syaiful Y, Khudzaifah U. 2016. Faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum di RS Muhammadiyah Gresik. *Journals of Ners Community*, 7(1), 55-60.
- Tando dan Naomy. 2013. *Mutu Layanan Kebidanan Dan Kebijakan Kesehatan*. Jakarta (ID). In Media
- Wulandari P, Arifianto dan PujiSenjani F. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Ruang Melati Rsud Dr.H.Soewondo Kendal. ([internet](http://journal.ummgl.ac.id/index.php/nursing/article/download/857/477)).

<http://journal.ummgl.ac.id/index.php/nursing/article/download/857/477> [diunduh 2018 mei 17].

Yongki, Yudha. 2012. *Asuhan Pertumbuhan Kehamilan, Persalinan, Neonatus, Bayi dan Balita*. Yogyakarta (ID). Nuha Medika.